

## BAB III

# HASIL PENELITIAN

## A. Monografi Kampung Berseri Astra Surabaya

## 1. Letak Geografis

Kampung Berseri Astra Surabaya terdapat di Kelurahan Keputih, Kecamatan Sukolilo yang mencakup 3 wilayah RT dalam 1 RW, yakni RT 03, 04 dan 08 pada RW 08. Jarak tempuh  $\pm$  350 m dari Kelurahan dan 5 km dari pusat pemerintah Kecamatan. Kampung ini terletak di ketinggian 0-3 m dari permukaan laut pada dataran Tanah Perkampungan Astra dengan curah hujan 25 mm/tahun.<sup>1</sup>

Adapun batas-batas Kampung Berseri Astra Surabaya sebelah utara berbatasan dengan RT 04 RW 06, sebelah timur berbatasan dengan RT 02 RW 08, sebelah barat berbatasan dengan RT 01, 05, dan 02 RW 08 sedangkan sebelah selatan berbatasan dengan tanah kosong hak milik pribadi, berikut ini adalah peta Kampung Berseri Astra Surabaya dengan batas-batas wilayah sekitarnya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Putut, *Wawancara*, Surabaya, 20 Juni 2017.

<sup>2</sup> Ibid.

**Gambar 3.1.** Peta Kampung Berseri Astra Surabaya



## 2. Keadaan Demografis

Di Kampung Berseri Astra Surabaya sendiri terdapat penduduk sebanyak 903 jiwa yang terbagi dalam 451 jiwa laki-laki dan 452 jiwa perempuan, dengan jumlah 272 Kepala Keluarga (KK). Jumlah penduduk tersebut terbagi menjadi 3 RT yakni RT 03 RW 08, RT 04 RW 08 dan RT 08 RW 08. Awal mulanya hanya RT 03 dan 04 yang masuk dalam wilayah Kampung Berseri Astra Surabaya, karena semakin banyaknya penduduk yang bermukim di wilayah ini, kemudian dibuatlah RT baru yakni RT 08 RW 08 sehingga RT 08 pun juga masuk dalam kawasan Kampung Berseri Astra Surabaya.

Rata-rata penduduk di sana ialah pendatang dan dahulunya tidak memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP) asli Surabaya. Hampir 90% warga tidak memiliki KTP asli Surabaya. “Termasuk saya dahulunya tidak memiliki KTP asli Surabaya, karena saya juga pendatang”. Ujar ketua RT 08 RW 08.<sup>3</sup> Permasalahan itulah yang terkadang membuat warga Keputih Tegal Timur pernah untuk digusur. Namun meskipun warga Kampung Berseri Astra Surabaya bukan asli penduduk kota Surabaya, mereka sama sekali tidak takut dan bahkan ingin menunjukkan kepada wali kota, bahwa mereka bisa merawat tanah lapang yang dulu terkenal kumuh karena lokasinya yang memang bersandingan dengan Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

### 3. Kependudukan

Kampung Berseri Astra Surabaya telah mengubah lingkungan di Keputih Tegal Timur, Sukolilo yang berada dibagian timur wilayah Surabaya dari yang dahulu kawasan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sampah menjadi permukiman bersih dan hijau. Hal ini karena adanya ikut campur dari tangan lain, seperti yang telah diketahui bahwa kampung ini bernama Kampung Berseri Astra Surabaya, karena untuk menjadi kampung yang unggul ditengah kekurangan merupakan suatu yang sangat luar biasa, pasti butuh dana yang sangat besar, karena banyak sekali yang harus dirubah dan dibenahi dari kampung ini sebelumnya, oleh karena itu beruntung sekali wilayah Keputih dengan adanya kerjasama dan bantuan dana dari pihak PT. Astra.

<sup>3</sup> Suratmo, *Wawancara*, Suarabaya, 25 Juli 2017

Dengan karakteristik dan agama yang berbeda-beda, masyarakat bertempat tinggal dan berkumpul tanpa adanya batasan atau membeda-bedakan satu sama lain. Warga di Kampung Berseri Astra Surabaya merupakan warga yang mempunyai toleransi sangat tinggi, saling gotong-royong dan juga ramah.

Tingkat pendidikan masyarakatnya pun bervariasi. Bagi kalangan tua rata-rata hanya menamatkan pendidikan tingkat sekolah dasar, tapi juga ada beberapa yang melanjutkan di bangku perkuliahan. Sedangkan untuk kalangan muda sudah banyak yang menamatkan pendidikan tingkat SMA dan juga di perguruan tinggi baik negeri ataupun swasta. Anak-anak muda yang tidak melanjutkan pendidikan di bangku perkuliahan biasanya lebih memilih untuk bekerja. Hal ini dilakukan agar mereka dapat membantu perekonomian keluarganya.

Pada umumnya, masyarakat Kampung Berseri Astra Surabaya merupakan penduduk yang mayoritas pekerjaannya adalah buruh harian seperti kuli bangunan dan tukang sapu, tetapi juga ada beberapa yang bekerja sebagai PNS, karyawan dan pekerja serabutan, untuk sumber daya kerja wanita sendiri masih tergolong jarang, karena hanya beberapa diantara mereka yang membuka usaha-usaha di rumahnya seperti toko, warung dan laundry sisanya rata-rata hanya didominasi oleh ibu-ibu rumah tangga saja.

Dahulunya sebelum Astra masuk ke wilayah ini, kampung ini terkenal dengan sebutan kampung pemulung, karena banyaknya sampah sehingga banyak orang yang menjadi pemulung di area itu. Pada kenyataannya para

warga yang bermukim di sini hanya sedikit sekali yang bekerja sebagai pemulung. Dan setelah Astra masuk ke wilayah Keputih Tegal Timur ini, para warga ingin merubah image yang telah melekat pada kampung mereka, seperti kampung pemulung atau kampung sampah. Para warga membuktikannya dengan cara bersama-sama menata kampung, menanam penghijauan, menciptakan kebersihan dan menjaga keamanan.

Meskipun bersebelahan dengan TPA namun tidak berpengaruh terhadap kesehatan, belum ada catatan yang mengenai warga yang menderita penyakit serius karena warga selalu menjaga kebersihan sehingga kesehatan mereka cukup terjamin.

Kampung Keputih Tegal Timur memang selalu diidentikan dengan tempat pembuangan sampah, karena memang bersebelahan dengan TPA, jadi sulit untuk mendapatkan sumber air bersih, disamping itu wilayah ini mempunyai kemiringan tanah cukup tinggi dibanding kelurahan sebelahnya hal inilah yang mungkin saja menjadi penyebab kurangnya pasokan air bersih selain karena daerah tempat pembuangan sampah.

Terdapat aliran air atau biasa kita sebut dengan sungai di sepanjang jalan menuju Kampung Keputih Tegal Timur tersebut, namun percuma airnya pun tak bisa dimanfaatkan karena sungai tersebut juga terletak di bawah gundukan sampah, jadi airnya bercampur dengan sampah sehingga sama sekali tak bisa dimanfaatkan kecuali dijadikan sumber pemenuhan untuk tanaman yang tumbuh di sisi kanan kiri sungai tersebut, seperti halnya

banyaknya pohon pisang yang tumbuh diwilayah tersebut. Warga sekitar harus merogoh kocek dalam-dalam untuk mendapatkan air bersih.

Adanya kekurangan-kekurangan tersebut sampai saat ini memang pihak Astra yang menganalisa termasuk solusi diadakannya sistem penyaringan air (IPAL), Sering kali adanya Lingkungan yang buruk pasti berujung minimnya kesempatan masyarakat hidup sehat. Namun dalam hal kesehatan nampaknya tak ada masalah dengan hal ini.

Mengenai penduduk yang bertempat tinggal dikampung ini kebanyakan bukanlah penduduk asli, melainkan penduduk urban, jadi tanah yang dijadikan tempat mereka tinggal saat ini bukan tanah milik pribadi melainkan tanah pemerintah. Meskipun hal ini sudah diatasi oleh pemerintah kota dengan dibangunkannya rumah susun yang terletak disebelah utara kampung ini namun permasalahannya ada sebagian warga yang menolak untuk bersedia tinggal di rumah susun tersebut namun ada juga yang menerima dengan baik tawaran dari pemerintah, tentu masing-masing warga mempunyai alasan tertentu, hal inilah yang menjadi persoalan sekarang dikampung ini, dalam persoalan ini adanya campur tangan pemerintah kota Surabaya baru terlihat, adanya pihak yang kurang setuju untuk menempati rumah susun ini nampaknya belum ada solusi dari pemerintah untuk mengatasi hal ini, tidak ada respon terhadap alasan sebagian warga yang enggan menempati rumah susun.

#### **4. Keadaan Sosial Lembaga Pendidikan dan Keagamaan**

Kampung Berseri Astra Surabaya memiliki beberapa organisasi baik dalam bidang sosial, pendidikan ataupun keagamaan, yakni PKK, karang taruna, TK, TPQ dan remaja musholah.

Dalam hal pendidikan di Kampung Berseri Astra Surabaya sendiri mempunyai sekolah TK Bina Anak Prasa, PPAS (Pusan Pendidikan Anak Sholeh), Rumah Pintar (terdapat perpustakaan buku untuk anak-anak dan belajar komputer), TPQ Nurul Iman yang mempunyai anak didik kurang lebih sebanyak 50 santri dengan 5 orang pengajar dan TPQ ini masuk pada pukul 16.00 WIB.

Begitupun dalam hal keagamaan masih terjalin komunikasi yang baik, hal ini dibuktikan dengan adanya kegiatan rutin warga yang diadakan acara Yasin Tahlil oleh jama'ah ibu-ibu secara bergilir dirumah warga, jika RT 03 dan 04 dilaksanakan pada hari minggu malam senin dengan iuran kas sebesar Rp. 3.000,-, dan RT 08 dilaksanakan pada rabu malam kamis dengan iuran kas sebesar Rp. 5.000,- begitupun dengan jama'ah bapak-bapak yang biasa diadakan pada kamis malam jum'at secara bergilir. Selain itu juga diadakan khataman Al-Qur'an di Musholah Nurul Iman.

PKK sendiri rutin dilaksanakan oleh ibu-ibu setiap bulan kali secara bergilir di rumah-rumah warga. PKK biasanya diadakan pada minggu pertama di setiap bulannya. Selain itu ibu-ibu PKK juga ada kegiatan

Posyandu untuk balita dan lansia secara rutin disetiap bulan yang bertempat di Rumah Pintar.<sup>4</sup>

## 5. Keadaan Sosial Warga

Meskipun tidak tinggal diatas tanah sendiri, hal ini tidak menghalangi untuk mewujudkan kemakmuran dan kerukunan bagi masyarakat Kampung Berseri Astra Surabaya. Kerukunan ini dibuktikan dengan adanya saling gotong royong antar warga dalam berbagai hal, seperti menjalankan program Bank sampah dan Program pembuatan pupuk kompos yang digunakan untuk keperluan program pengadaan taman yang menjadi unggulan wilayah tersebut. Program-program tersebut dijalankan dengan baik oleh warga sekitar, hal ini menjadi bukti bahwa kondisi sosial masyarakat dilingkungan tersebut masih tergolong baik.

## 6. Perekonomian

Perekonomian di Kampung Berseri Astra Surabaya tergolong stabil atau menengah. Hal tersebut dapat dilihat dari cara hidup warga di kampung tersebut. Sebagian besar mereka bekerja sebagai buruh harian, para pria bekerja sebagai kuli bangunan, PNS, karyawan dan juga ada yang membuka usaha sendiri. Sedangkan yang wanita ada yang menjadi tukang sапу, guru, dan juga ada yang hanya menjadi ibu rumah tangga.

Meskipun bersebelahan dengan TPA didesa ini juga mempunyai Bank Sampah yang kepengurusannya tersistematis dan tersruktur sehingga sampah dari pembuangan rumah tangga bisa dipilah-pilah lagi bagian mana yang

<sup>4</sup> Mujiaty, *Wawancara*, Surabaya, 16 Juni 2017.

mempunyai nilai rupiah, hal ini cukup bermanfaat bisa dijadikan sebagai salah satu sumber masukan keuangan bagi desa tersebut.

Jika diamati lebih dekat, sebenarnya Kampung Berseri Astra Surabaya memiliki peluang usaha yang cukup besar jika masyarakatnya mampu memanfaatkan dan mengolah hasil alam yang ada. Misalnya, seperti buah markisa yang telah masyarakat olah menjadi minuman dan diberi nama “o o markisa” minuman ini sangat bermanfaat untuk kesehatan, tapi karena kurangnya keterampilan dan keterbatasan dalam pemasaran sehingga minuman tersebut belum dapat diproduksi dalam jumlah banyak dan dijual ke luar kampung. Jadi saat ini minuman o o markisa hanya dikonsumsi pribadi.<sup>5</sup>

Selain minuman o o markisa juga terdapat rumah jamur, yang seharusnya dapat menjadi peluang bisnis untuk warga. Jika mereka dapat mengembangbiakan jamur dan berhasil, maka saat panen jamur tersebut dapat langsung dijual atau diolah menjadi berbagai macam makanan, seperti jamur krispi, kripik jamur, sate jamur dan masih banyak lagi makanan yang berbahan dasar jamur.

## B. Data Tentang Kampung Berseri Astra Surabaya

Kampung Berseri Astra Surabaya merupakan program Kampung Berseri yang disponsori oleh PT. Astra International Tbk resmi dilaksanakan di Surabaya pada Selasa 14 Oktober 2014 dan berlokasi di Kampung Keputih Tegal Timur Surabaya. Peresmian tersebut dilaksanakan oleh perwakilan Pemerintah Kota

<sup>5</sup> Tri Priyanto, *Wawancara*, Surabaya, 12 Juni 2017.

Surabaya dan Presiden Direktur PT. Astra International Tbk, Prijono Sugiarto serta dihadiri oleh para kepala dinas pemerintahan kota Surabaya.

Kampung Keputih Tegal Timur terpilih karena memenuhi kriteria yang telah ditentukan, yang terdiri dari tiga aspek yaitu: tata lingkungan kampung baik, warga kampung memiliki sifat gotong royong serta memiliki kemudahan akses untuk melakukan sosialisasi dan pengawasan program tanggung jawab sosial.<sup>6</sup>

**Gambar 3.2.** Peresmian Kampung Berseri Astra Surabaya (Pak Tri bersama dengan pihak ASTRA)



Perencanaan pembangunan dan pengembangan Kampung Keputih Tegal Timur ini dilakukan dalam tiga tahapan. Pada 2013-2014 menjadi kampung yang bersih dan asri, pada 2015-2016 menjadi pusat wisata edukatif dan pada tahun 2020 menjadi ikon Kota Surabaya. Dalam mewujudkan Kampung Berseri Astra, dukungan dari pemerintah dan masyarakat menjadi faktor penting yang menentukan keberhasilan program. Masyarakat di kampung ini dikenal berjiwa

<sup>6</sup> www.beritasatu.com (Minggu, 23 Juli 2017, 23:31).

gotong royong, kreatif, pekerja keras serta memiliki motivasi untuk memperbaiki lingkungan.<sup>7</sup>

Kampung Keputih Tegal Timur yang berlokasi dekat dengan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Keputih penduduknya sebagian besar berada di kelas prasejahtera atau menengah dengan pekerjaan mayoritas adalah buruh harian dan ibu rumah tangga. Selain itu, kondisi lingkungan yang dekat dengan laut, suhu udara yang panas dan minimnya pasokan air bersih membuat kampung ini awalnya terlihat gersang dan kurang asri.

Walaupun demikian, di tengah segala keterbatasannya masyarakat kampung ini tetap berupaya menjadikan wilayahnya sebagai lingkungan yang nyaman. Kekompakkan dan motivasi yang tinggi dari masyarakatlah yang membuat PT. Astra bersama Grup Astra wilayah Surabaya tertarik untuk menjadikan kampung ini sebagai salah satu Kampung Berseri Astra Surabaya.<sup>8</sup>

<sup>7</sup> Ibid.

8 Ibid.

**Gambar 3.3.** Gapura pintu masuk menuju Kampung Keputih Tegal Timur.



Saat ini kampung tersebut telah berubah menjadi kampung dengan lingkungan yang hijau dan juga telah tersedia berbagai fasilitas yang mendukung kegiatan masyarakat. Sebagaimana penyataan koordinator Kampung Berseri Astra Surabaya, Tri Priyanto:

Di KBA sudah tersedia beberapa fasilitas yang bisa dimanfaatkan oleh warga, misalnya dalam pendidikan ada: rumah pintar, beasiswa dari Astra, Sumbangan alat-alat sekolah. Dalam hal lingkungan: rumah kompos, bank sampah, IPAL, IPAL mini, taman toga, rumah jamur. Sedangkan dari sisi kesehatan: posyandu balita dan posyandu lansia. Dan di UMKM menghasilkan: o o markisa, hasil pengolahan dari toga.<sup>9</sup>

Pelopor dalam renovasi kegiatan ini ialah Tri Priyanto, beliau merupakan pendobrak yang akhirnya kini menjadi koordinator kampung tersebut untuk menjalin relasi dengan pihak external. Hingga akhirnya Astra datang menemui

<sup>9</sup> Tri Priyanto, *Wawancara*, Surabaya, 12 Juni 2017.

Pak Tri dengan mengajukan beberapa program yang akan dikembangkan di kampung Keputih Tegal Timur dengan membantu penyuntikan biaya.

Hal ini tidak serta merta di lakukan Astra secara biasa. Jadi sebelum memutuskan kampung Keputihlah yang pantas untuk menerima bantuan berupa renovasi keindahan daerah, mereka telah melakukan survei terlebih dahulu. Apakah benar kampung ini patut kita ubah menjadi “Kampung Berseri Astra” yang kelak akan menjadi icon wisata Surabaya dari balik semua kekurangannya dahulu. Pak Tri menceritakan awal mula Astra masuk ke Kampung Keputih ini.

Kita memang ditawari oleh pemerintah, melalui pak camat yang waktu itu masih pak Visen, jadi dulu astra akan menyalurkan program CSR untuk pembangunan kampung, khususnya lingkungan yang melalui kecamatan dan kelurahan, lah waktu itu oleh pak camat diarahkan kesini. Akhirnya PT. Astra itu survey ke kampung sini dan tertarik. Lalu kami diundang ke kecamatan dan di sana sudah ada perwakilan dari pihak Astra, pak camat, pak lurah dan kami. Kemudian kami ditawari program CSRnya Astra, yang meliputi 4 pilar yakni: lingkungan, pendidikan, kesehatan dan UMKM. Tapi kami tidak serta merta menerima waktu itu, karena konsekuensinya ke warga. Lalu karena pak Camat mendesak terus sehingga saya pikir ini untuk kebaikan kampung, kebaikan warga, sehingga dari tahun 2013 baru direalisasikan program itu. Meliputi penataan lingkungan, sehingga untuk penghijauan sendiri mulanya kita buat zona, zona tanaman sayuran, hanya zona tanaman terong, lombok, tomat waktu itu. Karena disepakati waktu itu tanaman itu gampang tumbuh dan tidak rewel. Dan setelah dibuat zona ternyata sulit juga, pertama tanaman itu tumbuh bagus, lalu tahu-tahu kriting daun lombok itu dan buahnya kurang bagus. Akhirnya diberikan pengetahuan yang diberikan oleh Astra untuk tanam lombok itu, tapi hasilnya juga kurang bagus. Jadi memang pertama terealisasi tanaman itu sejumlah 6.100an bibit tanaman, yang meliputi 3 tanaman tadi.<sup>10</sup>

Setelah bekerja sama dan mengajukan beberapa program yakni diantaranya Water Treatment Plant (WTP), Rumah Pintar, dan penataan lingkungan. Semua ini tidak serta merta berlangsung secara mudah. Akan tetapi pasti ada saja hal yang diluar kendali. Pada awal tahun 2013, hal yang dilakukan pertama kali untuk merenovasi kampung ini ialah mengubahnya menjadi

<sup>10</sup> *Ibid.*



Bermitra dengan Astra, warga Kampung Keputih Tegal Timur baru merasakan banyak perubahan. Salah satu manfaat yang dirasakan warga adalah penghijauan lingkungan. Sejak dulu ada beberapa warga yang suka menanam, namun belum tertata dengan rapi. Bahkan, sebelum bermitra dengan Astra, kampung tersebut sempat ngendon selama sekitar tiga tahun di lomba Surabaya Green & Clean kategori Pemula. Setelah menjadi Kampung Berseri Astra Surabaya, kampung ini naik ke kategori Berkembang, bahkan kini juara di kategori Maju. Warga juga merasakan mudahnya mengakses air bersih melalui WTP sehingga tak perlu membeli air dari luar. "Rencananya nanti di tahun 2020 kampung kami akan menjadi kampung wisata edukatif," ujar Pak Tri.

**Gambar 3.5.** Pekarangan di depan rumah warga



## C. Kohesi Sosial Masyarakat Kampung Berseri Astra Surabaya

Jika berbicara tentang kehidupan masyarakat di Kampung Berseri Astra Surabaya, semangat warganya sangatlah bagus. Semangat untuk membangun kampungnya cukup tinggi. Partisipasi warga tersebut dapat ditunjukkan dengan keberhasilan diraihnya beberapa piagam dari berbagai macam kategori. Artinya partisipasi warga di sini tentang kebersamaan, gotong royong dan kerja bakti warga sangat baik.

Dahulu image warga di sini tidak begitu baik, terbukti dengan perkataan Bapak Camat, yang pernah menyampaikan kalau image warga di sini itu dibuat tidak bagus. Tapi ternyata beliau kaget waktu pertama kali datang ke sini. Karena ternyata warga di sini itu sangatlah ramah, baik dan keamanannya pun sangat terjamin.

Toleransi beragama pun juga sangat bagus, di Kampung Berseri Astra Surabaya mayoritas penduduknya muslim, tetapi juga terdapat warga yang beragama non-muslim. Masyarakat muslim pun di sini juga terdapat beberapa aliran, seperti NU, Muhammadiyah, Salafiyah dan ada juga HTI. Tapi itu semua tidak menjadi penghalang bagi warga untuk berinteraksi dengan sesamanya.<sup>11</sup>

Setiap manusia yang hidup berdampingan akan selalu melakukan relasi dan interaksi baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sesamanya. Di dalam proses antar hubungan dan interaksi tersebut, setiap pribadi akan membawa identitas dan kepribadian masing-masing. Keadaan saling ketergantungan kebutuhan manusia secara lahir batin yang tidak ada batasnya akan berlangsung

<sup>11</sup> Tatik, *Wawancara*, Surabaya, 11 Mei 2017.

terus-menerus dan berkelanjutan. Maka ketertiban dan kesejahteraan manusia dalam kehidupan bermasyarakat secara tidak sadar akan diatur oleh nilai moral.

Interaksi antara individu satu dengan individu lainnya di Kampung Berseri Astra Surabaya ini terjalin dengan baik, hal tersebut tercermin dengan adanya kegiatan-kegiatan yang melibatkan seluruh warga yang berada di kampung tersebut tanpa adanya pilih kasih. Misalnya pada bulan Ramadhan, ketika mengadakan pembagian ta’jil untuk buka bersama, warga yang non muslim juga ikut membantu dan tidak mempermasalahkannya. Dan jika ada warga yang sakit atau kesusahan maka warga yang lainnya pun dengan semangat mengumpulkan iuran untuk membantunya, tanpa adanya kesenjangan sosial dan membedakan dia muslim atau bukan atau dari aliran apa. Semua itu timbul dari kesadaran diri sendiri yang didorong dengan masukan-masukan yang positif, tanpa adanya pemaksaan didalamnya.

Seperti halnya yang telah disampaikan oleh Pak Sutikto (seksi lingkungan di KBA), beliau mengatakan bahwa: "Warga disini itu kompak-kompak, saling membantu, guyup, rukun, persatuannya itu kuat dan yang diutamakan yakni gotong royongnya. Apalagi jika ada lomba, warga semangat untuk mengikutinya".<sup>12</sup>

Warga di Kampung Berseri Astra membangun relasi antar sesama individu dengan baik, hal tersebut terjadi karena mereka saling menghargai antara individu satu dengan individu lainnya, tidak adanya cemburu sosial, ataupun membedakan antar sesamanya. Semua itu dapat terwujud karena mereka merasa

<sup>12</sup> Sutikto, *Wawancara*, Surabaya, 12 Juni 2017.

senasip seperjuangan dan rasa tersebut muncul dengan sendirinya, karena keadaan yang ada pada kehidupan masyarakat.